

22 May 2025

## Ikhtisar

Pada 21 Mei 2025, Bank Indonesia melakukan pemangkasan suku bunganya yang kedua tahun ini, dengan alasan permintaan domestik yang lemah, inflasi yang terkendali, dan penguatan Rupiah. Namun, tekanan fiskal masih cukup besar; pendapatan negara turun 12.4% YoY, mendorong pergantian pimpinan di direktorat pajak dan bea cukai dan seruan untuk efisiensi anggaran yang lebih ketat pada tahun 2026. Target pertumbuhan PDB pemerintah sebesar 8% terus menuai skeptisisme, terutama di tengah risiko depresiasi mata uang dan proyeksi nilai tukar Rupiah sebesar IDR 16,900/USD tahun depan. Perombakan BUMN yang ambisius dari Danantara, di samping minat investasi ke sektor hulu minyak dan gas yang kuat, menyoroti pergeseran ke arah reformasi struktural dan kebangkitan sektor energi. Sementara itu, kekhawatiran investor muncul terkait pemerasan oleh kelompok-kelompok nakal, dan investasi real estat di ibu kota baru (IKN) terhenti di saat semua pihak menunggu kejelasan aspek hukum. Di dunia politik, semakin banyak yang menyerukan tanda-tanda kemunduran demokrasi, di tengah penunjukan personel militer untuk posisi sipil dan rencana untuk menulis ulang sejarah nasional. Di sektor ekonomi digital, protes pengemudi ojol menunjukkan meningkatnya penolakan terhadap konsolidasi platform teknologi, sementara pengaruh AI terus berkembang dalam kebijakan, iklim, dan strategi inklusi regional. Di bidang lingkungan, Indonesia mengundang investasi anggota BRICS di bidang energi terbarukan, tetapi menghadapi tekanan terkait tata kelola pertambangan dan kehutanan. Di Papua, konflik yang sedang berlangsung dan masalah kebijakan pendidikan lokal membuat ketegangan regional terus berlanjut.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

**BI Pangkas Suku Bunga:** Bank Indonesia memangkas 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5.50%—pemangkasan kedua tahun ini—untuk mendukung pertumbuhan di tengah ketidakpastian perdagangan global dan kondisi Rupiah yang membaik. Keputusan tersebut sejalan dengan ekspektasi pasar dan mencerminkan meredanya inflasi (April: 1.95% YoY) dan kinerja mata uang yang lebih kuat (+1.13% ptp vs USD per 20 Mei). Meski Samuel Sekuritas sebelumnya menyarankan BI untuk menahan suku bunga, kebijakan ini merupakan bentuk upaya BI untuk memperkuat momentum domestik di tengah permintaan yang lemah.

**Pendapatan Negara Turun 12.4%:** Pendapatan pemerintah turun 12.4% YoY pada Januari–April 2025, akibat penerimaan pajak dan non-pajak yang lebih rendah. Dengan ruang fiskal yang menyempit, risiko pelebaran defisit semakin meningkat. Sebagai tanggapan, Presiden Prabowo menunjuk direktur baru untuk kantor pajak dan bea cukai guna meningkatkan pengumpulan pajak.

**Sri Mulyani Sebut Efisiensi Anggaran akan Berlanjut di 2026:** Menteri Keuangan Sri Mulyani memastikan pemangkasan anggaran tahun ini akan menjadi acuan perencanaan fiskal 2026. Efisiensi dan belanja tepat sasaran akan menjadi fokus untuk menjaga stabilitas makro sekaligus menyesuaikan defisit penerimaan.

**Pemerintah Tegaskan Target Pertumbuhan 8%:** Meski pertumbuhan PDB melambat di Q1 dan kekhawatiran fiskal terus memanas, pemerintah menegaskan kembali ambisinya untuk mencapai pertumbuhan PDB 8% pada 2029. Untuk 2026, kisaran targetnya adalah 5.2–5.8%. Para ekonom tetap skeptis, dengan alasan keterbatasan struktural dan lemahnya penerimaan.

**Rupiah Diproyeksikan Melemah pada 2026:** KEM-PPKF 2026 memproyeksikan Rupiah melemah ke IDR 16,900/USD, lebih tinggi dari asumsi 2025 sebesar IDR 16,000–16,200. Hal ini mencerminkan kekhawatiran terkait kesenjangan nilai tukar global, arus modal, dan ketidakpastian perdagangan.

**Danantara Targetkan Perombakan Besar-besaran BUMN:** Dana kekayaan negara Indonesia Danantara sedang meninjau lebih dari 800 BUMN dan anak perusahaan untuk kemungkinan merger atau penutupan. Pemerintah bertujuan untuk mengurangi jumlah BUMN dari 888 entitas menjadi 200 pada tahun 2029. CEO Danantara Rosan Roeslani bertemu dengan Presiden Prabowo untuk membahas proyek-proyek strategis.

**ADB dan Indonesia Menyelesaikan Konversi Pinjaman Mata Uang Lokal Sebesar USD 3.3 Miliar:** ADB dan Kementerian Keuangan mengonversi 27 pinjaman negara—senilai USD 3,3 miliar—dari USD dan JPY menjadi Rupiah untuk meningkatkan ketahanan utang dan mengurangi eksposur valuta asing.

**Komitmen di Sektor Hulu Energi:** Pemerintah menawarkan tiga blok minyak dan gas baru untuk tender. Pertamina Hulu Energi menandatangani 10 perjanjian penjualan gas, sementara Shell, Chevron, dan TotalEnergies menegaskan kembali minatnya pada sektor energi hulu Indonesia. Petronas sedang dalam pembicaraan dengan Pertamina dan Total untuk blok Bobara, sementara INPEX dan Badak LNG menandatangani MoU baru tentang pengembangan bisnis LNG. Perusahaan Mubadala dari UEA juga menandatangani kesepakatan pasokan gas dengan Pupuk Indonesia.

22 May 2025

**Preman Ancam Iklim Investasi:** Laporan muncul tentang premanisme dan pemerasan yang meluas, terutama di area proyek. Organisasi massa (ormas) dilaporkan menuntut bonus atau bagian dalam pembangunan yang sedang berlangsung, meningkatkan kekhawatiran investor.

**Ekspor Batubara ke Tiongkok Menurun di Tengah Sengketa Harga Acuan:** Pengiriman batu bara Indonesia ke Tiongkok turun 20% YoY pada bulan April, menyusul penolakan pembeli atas keputusan Indonesia untuk menetapkan HBA sebagai harga acuan demi royalti.

**REI Tunda Investasi di IKN:** REI mengisyaratkan penundaan investasi di ibu kota baru Nusantara (IKN) sambil menunggu kejelasan regulasi, yang mencerminkan keraguan yang lebih luas di kalangan pengembang.

**Bank Digital Ungguli Bank Tradisional:** Bank digital membukukan kinerja Q1 yang kuat, melampaui bank tradisional, meskipun analisis memperingatkan terkait mahalnya valuasi. Sementara itu, BCA masih memiliki potensi kenaikan yang lebih tinggi dari pesaingnya di ASEAN.

## Politik dan Keamanan

**Akhir Era Reformasi?:** 27 tahun sejak jatuhnya Suharto, beberapa tajuk rencana dan suara masyarakat sipil telah memperingatkan bahwa Indonesia sedang memasuki era "pasca-reformasi". Kekhawatiran meningkat terkait kemunduran demokrasi dan penunjukan militeristik di jabatan-jabatan sipil.

**Direktorat Pajak dan Bea Cukai Dipimpin oleh Perwira Militer:** Presiden Prabowo diperkirakan akan menunjuk seorang perwira TNI dan lulusan akademi militer untuk memimpin kantor pajak dan bea cukai, yang memicu perdebatan tentang posisi sipil-militer dalam tata kelola ekonomi.

**Penindakan terhadap Premanisme dan Organisasi Nakal:** Polisi telah menangkap puluhan anggota ormas yang terlibat dalam pemerasan dan intimidasi terhadap investor. Operasi sedang berlangsung di seluruh Jakarta dan kota-kota besar.

**Kontroversi Meningkat Terkait Proyek Penulisan Ulang Sejarah:** Anggota parlemen dan masyarakat sipil telah menolak inisiatif pemerintah untuk merevisi buku sejarah sekolah, dengan peringatan akan adanya distorsi sejarah dan 'whitewashing' politik.

**RI-Thailand, RI-Malaysia Tingkatkan Hubungan Strategis:** Indonesia meningkatkan hubungan bilateral dengan Thailand, sekaligus memperdalam koordinasi pertahanan dengan Malaysia untuk mengatasi ancaman transnasional.

## Ekonomi Digital dan Telekomunikasi

**Pengemudi Ojol Protes Upah Rendah, Rencana Merger GoTo-Grab:** Pengemudi ojol berunjuk rasa di beberapa kota memprotes upah rendah dan rencana merger GoTo-Grab. Gojek menekankan bahwa pekerjaan yang fleksibel tetap menjadi keuntungan utama bagi pengemudi.

**Indonesia Dorong Pengembangan AI Inklusif Bersama OKI:** Indonesia menegaskan kembali agenda pengembangan AI pada pertemuan OKI, dengan menekankan inklusivitas dan keberlanjutan.

**AI Dianggap sebagai Sarana Iklim di ASEAN:** Diskusi regional memposisikan AI sebagai aset utama dalam memerangi perubahan iklim, terutama untuk peramalan dan respons bencana di seluruh Asia Tenggara.

**DigiAsia Bertaruh pada Bitcoin untuk Manajemen Perbendaharaan:** DigiAsia Corp mengumumkan strategi Bitcoin senilai USD 100 juta, termasuk alokasi setengah dari laba bersih untuk pembelian BTC. Reaksi pasar cenderung cepat dan spekulatif.

## Lingkungan

**Indonesia Mengundang BRICS untuk Berinvestasi dalam Energi Terbarukan:** Wakil Menteri Yuliot Tanjung mengundang negara-negara BRICS untuk mengeksplorasi peluang energi terbarukan di Indonesia, di tengah upaya Indonesia untuk menghentikan operasional pembangkit listrik tenaga batu bara.

**Greenpeace Menandai Risiko dari Grup RGE:** Investigasi Greenpeace menyoroti dugaan pelanggaran lingkungan oleh perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Royal Golden Eagle (RGE), yang menimbulkan tanda bahaya atas kerusakan hutan dan struktur perusahaan yang tidak transparan.

**Masyarakat Sipil Mengajukan Keluhan Atas Penambangan Wawonii:** LSM mengajukan keluhan resmi atas penyimpangan dalam operasi penambangan nikel Wawonii, mendesak keterlibatan pemerintah dalam perlindungan lingkungan.

## Isu-isu Regional dan Lokal

**Konflik Papua Berlanjut:** Seorang militan TPNPB-OPM tewas dalam bentrokan di Pegunungan Papua.

**Sekolah Rakyat Mendapat Sorotan:** Program pendidikan Presiden Prabowo menjadi sorotan setelah siswa tunanetra dipindahkan dari sekolah mereka di Bandung karena perubahan kebijakan.

22 May 2025

**Penggerebekan Imigrasi Menahan 27 Warga Negara Asing:** Pihak berwenang di Bogor menangkap 27 warga negara asing karena melanggar visa dan izin tinggal di tengah kampanye kepatuhan imigrasi nasional.

**Pusat AI Dibuka di Papua:** Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan AI Experience Center di Jayapura untuk memperluas inovasi digital ke wilayah-wilayah yang kurang terlayani.

## Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0.67% ke level 7,142.5, mencerminkan sentimen pasar yang positif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0.39% ke level 223.6, didukung oleh minat investor yang kuat terhadap saham-saham syariah. Investor asing membukukan net buy sebesar IDR 992.8 miliar di pasar reguler namun mencatat net sell sebesar IDR 32.4 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan aktivitas jual beli yang selektif.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang turun 0.6% ke level 37,299, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0.6% ke level 23,828. Shanghai Composite China naik 0.2% ke level 3,388, dan Kосpi Korea Selatan naik 0.9% ke level 2,626. Indeks Straits Times (STI) Singapura tetap stagnan di level 3.883.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.6%, ditutup pada USD 3.311 per ons, didorong oleh permintaan yang lebih kuat untuk aset safe haven. Minyak mentah Brent naik 1.2% ke USD 66 per barel, karena kekhawatiran atas dinamika penawaran dan permintaan terus berlanjut. Nilai tukar USD/IDR naik tipis 0.1%, ditutup di 16,395.

IDXBASIC menjadi top sector gainer, didorong oleh kinerja yang kuat dari saham-saham terkait bahan dasar. Sebaliknya, IDXTECH menjadi top sector loser di tengah melemahnya saham teknologi. Top leading movers termasuk BBKA, yang melonjak 2.4% ke IDR 9,700, BBRI yang naik 1.2% ke IDR 4,260, dan AMMN yang naik 3.0% ke IDR 6,900. Top gainer lainnya termasuk AMRT (+4.4%) dan BMRI (+0.9%).

ASII mengalami penurunan terbesar, turun 3.9% ke IDR 4,670, diikuti oleh DCII yang turun 2.6% ke IDR 151,975, dan GOTO yang turun 2.8% ke IDR 70. Lagging movers lainnya termasuk CUAN (-4.3%) dan TPIA (-0.8%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham-saham seperti BBKA (+2.4%), ANTM (+6.6%), dan BRPT (+5.4%) dan melepas ASII (-3.9%), BMRI (+0.9%), dan CUAN (-4.3%).

Secara keseluruhan, pasar tetap tangguh, dengan kinerja yang kuat di sektor-sektor tertentu seperti bahan baku dan perbankan. Investor akan terus memantau tren ekonomi global dan domestic serta musim laporan keuangan untuk memprediksi arah pasar.

## Fixed Income

Obligasi berdenominasi Rupiah melanjutkan penguatan pada sesi perdagangan hari ini, terutama didorong oleh penguatan pada tenor yang lebih panjang, didukung oleh apresiasi Rupiah. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) menguat sebesar 0.7%, yang mengangkat imbal hasil tahun berjalan ke 4.07%. Meskipun terjadi reli pasar, imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun acuan (FR0103) tetap stagnan di 6.811%, yang menunjukkan bahwa permintaan lebih terkonsentrasi pada kurva jangka panjang. Sementara itu, Rupiah terapresiasi sebesar 21 poin menjadi IDR 16,434 per USD, yang sedikit mengimbangi dampak kenaikan imbal hasil global, karena imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun naik 8.1 bps menjadi 4.534%.

Di sisi aktivitas, likuiditas pasar obligasi menunjukkan penurunan yang signifikan. Total volume perdagangan anjlok 36.11% menjadi IDR 36.64 triliun, sedangkan frekuensi transaksi anjlok 11.22% menjadi 3,418 transaksi, mengindikasikan adanya fase konsolidasi sementara setelah volume perdagangan tinggi pada hari sebelumnya.

## Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun naik ke sekitar 4.53% pada hari Rabu, menandai kenaikan hari kedua berturut-turut, di saat investor tetap fokus pada meningkatnya risiko ekonomi dan fiskal di AS. Pelaku pasar semakin khawatir bahwa paket kebijakan pajak dan belanja Presiden Donald Trump dapat mempercepat pertumbuhan defisit anggaran federal melampaui ekspektasi sebelumnya. Kekhawatiran ini semakin meningkat dengan penurunan peringkat kredit AS oleh Moody's baru-baru ini. Pada saat yang sama, pejabat Federal Reserve memperkuat peringatan mereka tentang dampak ekonomi dari kebijakan perdagangan pemerintahan Trump. Presiden Fed St. Louis Alberto Musalem menyoroti tanda-tanda kemerosotan pasar tenaga kerja dan meningkatnya inflasi, sementara Presiden Fed Cleveland Beth Hammack menunjuk pada risiko stagflasi. Investor saat ini memperkirakan dua pemotongan suku bunga masing-masing sebesar 25 basis poin pada akhir tahun, kemungkinan akan terjadi pada bulan September dan Desember.

22 May 2025

## Outlook

Meskipun sentimen domestik tetap didukung oleh latar belakang inflasi yang stabil, kebijakan BI yang moderat, dan Rupiah yang lebih kuat, risiko eksternal tetap ada. Kenaikan imbal hasil obligasi Treasury AS mencerminkan kekhawatiran baru atas stabilitas fiskal AS dan pergeseran ekspektasi the Fed. Jika tekanan pada UST berlanjut, hal itu dapat membatasi ruang Gerak imbal hasil SBN lebih lanjut, terutama pada tenor pendek dan menengah. Meskipun demikian, instrumen tenor panjang dapat terus menarik minat di tengah ekspektasi penurunan inflasi dan bias dovish oleh Bank Indonesia. Ketahanan Rupiah yang berkelanjutan akan menjadi kunci untuk mempertahankan arus masuk obligasi dan meratakan kurva imbal hasil dalam waktu dekat.

Di AS, korelasi ekuitas- imbal hasil obligasi 3 hari menunjukkan meningkatnya minat investor untuk diversifikasi portofolio, dengan pasar ekuitas dan obligasi diuntungkan oleh meredanya ketegangan tarif dan menurunnya biaya produksi—yang ditegaskan oleh Indeks Harga Produsen yang lebih rendah dari perkiraan. Tren ini diperkuat oleh korelasi 5 hari, meskipun korelasi 7 hari mulai condong ke arah yang berlawanan, yang menguntungkan obligasi karena kekhawatiran inflasi mereda. Data ekonomi terkini telah memperkuat argumen untuk beberapa emotongan suku bunga oleh Federal Reserve tahun ini. Angka-angka bulan April menunjukkan harga konsumen dan grosir berada di bawah ekspektasi, yang menunjukkan bahwa tarif baru belum memengaruhi inflasi. Meskipun demikian, kenaikan harga impor yang mengejutkan menunjukkan kemungkinan bahwa beberapa perusahaan mulai membebankan biaya yang lebih tinggi kepada konsumen. Sementara itu, kontraksi dalam kelompok kontrol penjualan ritel menambah bobot kubu dovish dalam FOMC. Meskipun imbal hasil Treasury AS tetap naik 23 basis poin sejak awal bulan, pencabutan tarif AS-Tiongkok selama 90 hari telah memicu peningkatan moderat dalam selera risiko dan permintaan untuk obligasi Treasury berjangka lebih panjang.

Korelasi obligasi-ekuitas 3 hari Indonesia sendiri mencerminkan pergeseran global ini, yang menunjukkan strategi diversifikasi yang lebih luas di antara investor domestik dan asing. Jika imbal hasil Treasury AS 10 tahun melemah, Indonesia akan mendapat manfaat dari arus masuk modal baru, terutama karena imbal hasil obligasinya tetap menarik. Meskipun demikian, kehati-hatian mungkin diperlukan menjelang akhir minggu, karena narasi musiman "sell in May and go away" dapat membebani ekuitas, sekaligus memberikan momentum kenaikan untuk obligasi.

## Strategi

Berdasarkan grafik Relative Rotation Graph (RRG), semua tenor terus tertinggal di belakang tenor acuan 10 tahun. Namun, obligasi tenor pendek—yang berdurasi di bawah 10 tahun—secara umum menunjukkan momentum penguatan, kecuali untuk tenor 8 tahun. Sebaliknya, tenor jangka panjang di atas 10 tahun menunjukkan gambaran yang beragam: sebagian besar menunjukkan penurunan momentum, meskipun seri 12, 15, 16, 20, dan 30 tahun telah mulai mendapatkan kembali daya tariknya.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

**INDOGB: FR85, FR73, FR54, FR91, FR96**

**INDOIS: PBS30, PBS23, PBS29**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 May 2025

## Macro Forecasts

| Macro                           | 2024A  | 2025F  | 2026F  |
|---------------------------------|--------|--------|--------|
| GDP (% YoY)                     | 5.02   | 4.8    | 5.00   |
| Inflation (% YoY)               | 1.57   | 2.70   | 3.00   |
| Current Account Balance (% GDP) | -0.9   | -1.5   | -1.9   |
| Fiscal Balance (% to GDP)       | -2.29  | -2.9   | -2.9   |
| BI 7DRRR (%)                    | 6.0    | 5.75   | 5.25   |
| 10Y. Government Bond Yield (%)  | 7.0    | 7.3    | 7.24   |
| Exchange Rate (USD/IDR)         | 16,162 | 16,850 | 16,900 |

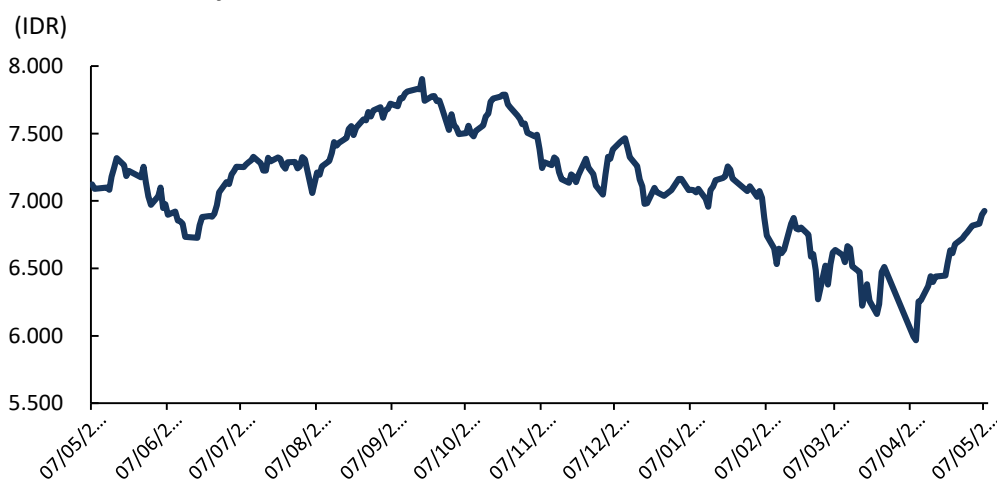
Source: SSI Research

## Currencies

| Currency Pair | Index, Last | Currency Pair | Index, Last |
|---------------|-------------|---------------|-------------|
| AUD / USD     | 0.6         | AUD / IDR     | 10,521      |
| CNY / USD     | 7.2         | CNY / IDR     | 2,268       |
| EUR / USD     | 1.1         | EUR / IDR     | 18,475      |
| GBP / USD     | 1.3         | GBP / IDR     | 22,012      |
| HKD / USD     | 7.8         | HKD / IDR     | 2,094       |
| JPY / USD     | 144         | JPY / IDR     | 114         |
| MYR / USD     | 4.2         | MYR / IDR     | 3,825       |
| NZD / USD     | 0.5         | NZD / IDR     | 9,738       |
| SAR / USD     | 3.7         | SAR / IDR     | 4,355       |
| SGD / USD     | 1.2         | SGD / IDR     | 12,669      |
|               |             | USD / IDR     | 16,332      |

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research



# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 May 2025

## Foreign Flow: IDR 992.8 tn Inflow in Regular Market

| Stock | % TVAL | Last   | % CHG | % MTD | % YTD | NVAL (IDR bn) |
|-------|--------|--------|-------|-------|-------|---------------|
| BBCA  | 7.6    | 9,700  | 2.3   | 9.9   | 0.2   | 480           |
| ANTM  | 1.6    | 2,910  | 6.5   | 34.1  | 90.8  | 259           |
| BBRI  | 3.5    | 4,260  | 1.1   | 10.6  | 4.4   | 144           |
| BMRI  | 3.0    | 5,450  | 0.9   | 11.4  | -4.3  | 98            |
| GOTO  | 1.2    | 70     | -2.7  | -17.6 | 0.0   | 73            |
| BRIS  | 0.2    | 2,930  | 1.0   | 2.8   | 7.3   | 46            |
| INCO  | 0.2    | 3,300  | 12.6  | 32.5  | -8.8  | 36            |
| AADI  | 0.2    | 7,425  | 0.3   | 10.4  | -12.3 | 30            |
| UNTR  | 0.2    | 21,800 | 0.2   | -3.9  | -18.5 | 28            |
| ISAT  | 0.1    | 2,100  | 2.4   | 20.0  | -15.3 | 25            |

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

| Stock | % CHG | JCI (+) | M.CAP (IDR tn) | Stock | % CHG | JCI (+) | M.CAP (IDR tn) |
|-------|-------|---------|----------------|-------|-------|---------|----------------|
| BBCA  | 2.3   | 24.62   | 1,184          | DCII  | -2.5  | -8.60   | 362            |
| AMMN  | 2.9   | 13.00   | 500            | ASII  | -3.9  | -6.89   | 189            |
| BBRI  | 1.1   | 6.72    | 639            | MLPT  | -12.0 | -6.05   | 49             |
| MSIN  | 23.7  | 6.53    | 38             | TPIA  | -0.7  | -5.81   | 822            |
| BRPT  | 5.3   | 4.20    | 92             | CUAN  | -4.2  | -5.04   | 126            |
| BMRI  | 0.9   | 4.13    | 504            | GOTO  | -2.7  | -2.04   | 80             |
| AMRT  | 4.4   | 4.09    | 108            | FILM  | -5.9  | -1.50   | 26             |
| ANTM  | 6.5   | 3.87    | 70             | ADRO  | -2.2  | -1.37   | 66             |
| ADMR  | 10.1  | 3.66    | 45             | BKSL  | -8.0  | -1.35   | 17             |
| PGEO  | 7.3   | 3.53    | 58             | BUMI  | -3.2  | -1.33   | 44             |

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

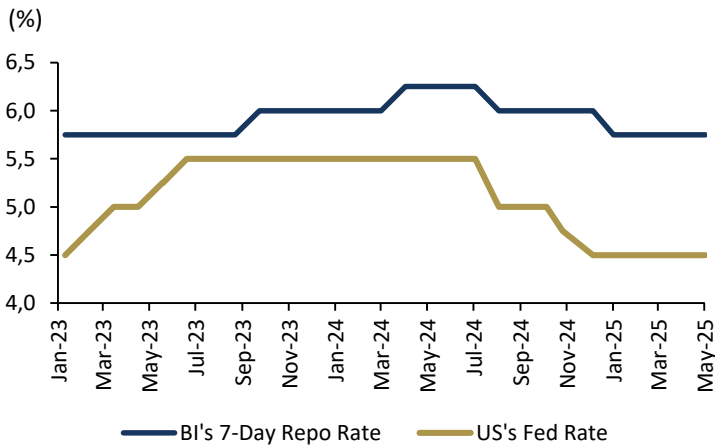
| SECTOR     | TVAL   | %TVAL | FNVAL  | FBVAL  | DBVAL  | FSVAL  | DSVAL  |
|------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| IDXFINANCE | 4.7T   | 30.5  | 817.2B | 2.9T   | 1.8T   | 2.0T   | 2.6T   |
| IDXBASIC   | 2.6T   | 16.8  | 324.4B | 765.3B | 1.8T   | 440.8B | 2.1T   |
| IDXTECHNO  | 674.2B | 4.3   | 63.5B  | 248.7B | 425.5B | 185.1B | 489.0B |
| IDXCYCLIC  | 903.0B | 5.8   | 8.4B   | 253.1B | 649.9B | 244.7B | 658.3B |
| IDXHEALTH  | 207.2B | 1.3   | 2.6B   | 71.6B  | 135.6B | 68.9B  | 138.2B |
| IDXTRANS   | 57.1B  | 0.3   | 27.5M  | 3.6B   | 53.5B  | 3.5B   | 53.5B  |
| COMPOSITE  | 15.4T  | 100.0 |        | 5.7T   | 9.7T   | 4.7T   | 10.7T  |
| IDXINDUST  | 718.2B | 4.6   | 30.6B  | 196.8B | 521.4B | 227.5B | 490.7B |
| IDXNONCYC  | 831.0B | 5.3   | 31.0B  | 285.0B | 546.0B | 316.1B | 514.9B |
| IDXPROPERT | 732.1B | 4.7   | 38.3B  | 85.9B  | 646.2B | 124.2B | 607.8B |
| IDXINFRA   | 1.3T   | 8.4   | 61.4B  | 385.0B | 945.5B | 446.4B | 884.1B |
| IDXENERGY  | 2.6T   | 16.8  | 94.3B  | 521.2B | 2.1T   | 615.5B | 2.0T   |

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS

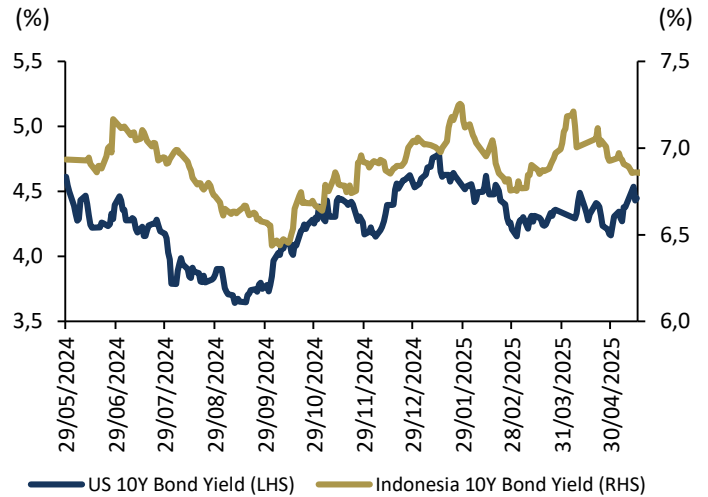
22 May 2025

## Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

## Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 May 2025

## INDOGB Bonds Valuation

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Tenure (Year) | Coupon Rate | Actual Price | Yield to Maturity | Yield Curve | Valuation Price | Spread to YC (bps) | Recommendation | Duration |
|-----|--------|------------|---------------|---------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|-----------------|--------------------|----------------|----------|
| 1   | FR81   | 8/1/2019   | 6/15/2025     | 0.07          | 6.5%        | 100.00       | 6.3%              | 5.7%        | 100.06          | 64.13              | Cheap          | 0.07     |
| 2   | FR40   | 9/21/2006  | 9/15/2025     | 0.32          | 11.0%       | 101.53       | 5.9%              | 5.8%        | 101.66          | 13.16              | Cheap          | 0.31     |
| 3   | FR84   | 5/4/2020   | 2/15/2026     | 0.74          | 7.3%        | 100.74       | 6.2%              | 5.9%        | 100.98          | 30.71              | Cheap          | 0.72     |
| 4   | FR86   | 8/13/2020  | 4/15/2026     | 0.90          | 5.5%        | 99.42        | 6.2%              | 5.9%        | 99.63           | 24.08              | Cheap          | 0.88     |
| 5   | FR37   | 5/18/2006  | 9/15/2026     | 1.32          | 12.0%       | 107.22       | 6.2%              | 6.0%        | 107.47          | 12.48              | Cheap          | 1.22     |
| 6   | FR56   | 9/23/2010  | 9/15/2026     | 1.32          | 8.4%        | 102.79       | 6.1%              | 6.0%        | 102.92          | 7.20               | Cheap          | 1.25     |
| 7   | FR90   | 7/8/2021   | 4/15/2027     | 1.90          | 5.1%        | 98.16        | 6.2%              | 6.2%        | 98.12           | (2.25)             | Expensive      | 1.82     |
| 8   | FR59   | 9/15/2011  | 5/15/2027     | 1.99          | 7.0%        | 101.53       | 6.2%              | 6.2%        | 101.46          | (4.03)             | Expensive      | 1.87     |
| 9   | FR42   | 1/25/2007  | 7/15/2027     | 2.15          | 10.3%       | 107.97       | 6.2%              | 6.2%        | 107.96          | (2.40)             | Expensive      | 1.95     |
| 10  | FR94   | 3/4/2022   | 1/15/2028     | 2.66          | 5.6%        | 97.28        | 6.7%              | 6.3%        | 98.20           | 38.95              | Cheap          | 2.47     |
| 11  | FR47   | 8/30/2007  | 2/15/2028     | 2.74          | 10.0%       | 109.11       | 6.3%              | 6.4%        | 109.03          | (5.23)             | Expensive      | 2.44     |
| 12  | FR64   | 8/13/2012  | 5/15/2028     | 2.99          | 6.1%        | 99.57        | 6.3%              | 6.4%        | 99.25           | (11.88)            | Expensive      | 2.75     |
| 13  | FR95   | 8/19/2022  | 8/15/2028     | 3.24          | 6.4%        | 100.31       | 6.3%              | 6.4%        | 99.79           | (18.32)            | Expensive      | 2.95     |
| 14  | FR99   | 1/27/2023  | 1/15/2029     | 3.66          | 6.4%        | 99.89        | 6.4%              | 6.5%        | 99.64           | (7.98)             | Expensive      | 3.27     |
| 15  | FR71   | 9/12/2013  | 3/15/2029     | 3.82          | 9.0%        | 108.58       | 6.4%              | 6.5%        | 108.23          | (11.23)            | Expensive      | 3.25     |
| 16  | 101    | 11/2/2023  | 4/15/2029     | 3.91          | 6.9%        | 101.63       | 6.4%              | 6.5%        | 101.12          | (15.03)            | Expensive      | 3.44     |
| 17  | FR78   | 9/27/2018  | 5/15/2029     | 3.99          | 8.3%        | 106.50       | 6.4%              | 6.6%        | 105.87          | (18.18)            | Expensive      | 3.45     |
| 18  | 104    | 8/22/2024  | 7/15/2030     | 5.16          | 6.5%        | 100.20       | 6.5%              | 6.7%        | 99.21           | (23.24)            | Expensive      | 4.39     |
| 19  | FR52   | 8/20/2009  | 8/15/2030     | 5.24          | 10.5%       | 116.95       | 6.6%              | 6.7%        | 116.61          | (8.16)             | Expensive      | 4.19     |
| 20  | FR82   | 8/1/2019   | 9/15/2030     | 5.33          | 7.0%        | 102.11       | 6.5%              | 6.7%        | 101.33          | (17.88)            | Expensive      | 4.44     |
| 21  | FR87   | 8/13/2020  | 2/15/2031     | 5.75          | 6.5%        | 99.81        | 6.5%              | 6.7%        | 98.90           | (19.70)            | Expensive      | 4.83     |
| 22  | FR85   | 5/4/2020   | 4/15/2031     | 5.91          | 7.8%        | 105.40       | 6.6%              | 6.7%        | 104.82          | (11.98)            | Expensive      | 4.79     |
| 23  | FR73   | 8/6/2015   | 5/15/2031     | 5.99          | 8.8%        | 110.18       | 6.7%              | 6.8%        | 109.71          | (9.59)             | Expensive      | 4.79     |
| 24  | FR54   | 7/22/2010  | 7/15/2031     | 6.16          | 9.5%        | 113.99       | 6.7%              | 6.8%        | 113.59          | (8.15)             | Expensive      | 4.80     |
| 25  | FR91   | 7/8/2021   | 4/15/2032     | 6.91          | 6.4%        | 98.51        | 6.6%              | 6.8%        | 97.62           | (16.75)            | Expensive      | 5.59     |
| 26  | FR58   | 7/21/2011  | 6/15/2032     | 7.08          | 8.3%        | 108.51       | 6.7%              | 6.8%        | 107.91          | (10.72)            | Expensive      | 5.43     |
| 27  | FR74   | 11/10/2016 | 8/15/2032     | 7.24          | 7.5%        | 104.42       | 6.7%              | 6.8%        | 103.77          | (11.60)            | Expensive      | 5.68     |
| 28  | FR96   | 8/19/2022  | 2/15/2033     | 7.75          | 7.0%        | 101.55       | 6.7%              | 6.9%        | 100.84          | (12.10)            | Expensive      | 6.05     |
| 29  | FR65   | 8/30/2012  | 5/15/2033     | 7.99          | 6.6%        | 99.13        | 6.8%              | 6.9%        | 98.52           | (10.21)            | Expensive      | 6.25     |
| 30  | 100    | 8/24/2023  | 2/15/2034     | 8.75          | 6.6%        | 99.23        | 6.7%              | 6.9%        | 98.21           | (15.97)            | Expensive      | 6.69     |
| 31  | FR68   | 8/1/2013   | 3/15/2034     | 8.82          | 8.4%        | 110.10       | 6.8%              | 6.9%        | 109.60          | (7.60)             | Expensive      | 6.37     |
| 32  | FR80   | 7/4/2019   | 6/15/2035     | 10.08         | 7.5%        | 104.50       | 6.9%              | 6.9%        | 103.97          | (7.31)             | Expensive      | 7.14     |
| 33  | 103    | 8/8/2024   | 7/15/2035     | 10.16         | 6.8%        | 99.53        | 6.8%              | 6.9%        | 98.58           | (13.41)            | Expensive      | 7.38     |
| 34  | FR72   | 7/9/2015   | 5/15/2036     | 10.99         | 8.3%        | 110.33       | 6.9%              | 7.0%        | 109.72          | (7.70)             | Expensive      | 7.52     |
| 35  | FR88   | 1/7/2021   | 6/15/2036     | 11.08         | 6.3%        | 95.50        | 6.8%              | 7.0%        | 94.49           | (13.60)            | Expensive      | 7.90     |
| 36  | FR45   | 5/24/2007  | 5/15/2037     | 11.99         | 9.8%        | 123.11       | 6.9%              | 7.0%        | 122.14          | (10.78)            | Expensive      | 7.69     |
| 37  | FR93   | 1/6/2022   | 7/15/2037     | 12.16         | 6.4%        | 95.93        | 6.9%              | 7.0%        | 94.97           | (12.27)            | Expensive      | 8.41     |
| 38  | FR75   | 8/10/2017  | 5/15/2038     | 12.99         | 7.5%        | 104.48       | 7.0%              | 7.0%        | 104.12          | (4.23)             | Expensive      | 8.51     |
| 39  | FR98   | 9/15/2022  | 6/15/2038     | 13.08         | 7.1%        | 101.62       | 6.9%              | 7.0%        | 100.95          | (7.94)             | Expensive      | 8.54     |
| 40  | FR50   | 1/24/2008  | 7/15/2038     | 13.16         | 10.5%       | 129.77       | 7.0%              | 7.0%        | 129.63          | (1.70)             | Expensive      | 7.95     |
| 41  | FR79   | 1/7/2019   | 4/15/2039     | 13.91         | 8.4%        | 111.71       | 7.0%              | 7.0%        | 111.84          | 1.25               | Cheap          | 8.60     |
| 42  | FR83   | 11/7/2019  | 4/15/2040     | 14.92         | 7.5%        | 104.59       | 7.0%              | 7.0%        | 104.19          | (4.37)             | Expensive      | 9.17     |
| 43  | 106    | 1/9/2025   | 8/15/2040     | 15.25         | 7.1%        | 101.17       | 7.0%              | 7.0%        | 100.73          | (4.90)             | Expensive      | 9.44     |
| 44  | FR57   | 4/21/2011  | 5/15/2041     | 16.00         | 9.5%        | 123.77       | 7.0%              | 7.1%        | 123.22          | (5.08)             | Expensive      | 9.14     |
| 45  | FR62   | 2/9/2012   | 4/15/2042     | 16.92         | 6.4%        | 93.75        | 7.0%              | 7.1%        | 93.25           | (5.41)             | Expensive      | 10.17    |
| 46  | FR92   | 7/8/2021   | 6/15/2042     | 17.08         | 7.1%        | 100.98       | 7.0%              | 7.1%        | 100.57          | (4.19)             | Expensive      | 9.92     |
| 47  | FR97   | 8/19/2022  | 6/15/2043     | 18.08         | 7.1%        | 101.13       | 7.0%              | 7.1%        | 100.49          | (6.36)             | Expensive      | 10.21    |
| 48  | FR67   | 7/18/2013  | 2/15/2044     | 18.75         | 8.8%        | 117.45       | 7.1%              | 7.1%        | 117.16          | (2.80)             | Expensive      | 10.07    |
| 49  | 107    | 1/9/2025   | 8/15/2045     | 20.25         | 7.1%        | 101.09       | 7.0%              | 7.1%        | 100.32          | (7.23)             | Expensive      | 10.90    |
| 50  | FR76   | 9/22/2017  | 5/15/2048     | 23.00         | 7.4%        | 103.25       | 7.1%              | 7.1%        | 102.96          | (2.61)             | Expensive      | 11.40    |
| 51  | FR89   | 1/7/2021   | 8/15/2051     | 26.25         | 6.9%        | 98.30        | 7.0%              | 7.1%        | 97.00           | (11.21)            | Expensive      | 12.20    |
| 52  | 102    | 1/5/2024   | 7/15/2054     | 29.17         | 6.9%        | 98.29        | 7.0%              | 7.1%        | 96.76           | (12.72)            | Expensive      | 12.56    |
| 53  | 105    | 8/27/2024  | 7/15/2064     | 39.18         | 6.9%        | 97.02        | 7.1%              | 7.2%        | 96.19           | (6.56)             | Expensive      | 13.39    |

Source: Bloomberg, SSI Research



# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 May 2025

## INDOIS Bonds Valuation

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Tenure (Year) | Coupon Rate | Actual Price | Yield to Maturity | Yield Curve | Valuation Price | Spread to YC (bps) | Recommendation | Duration |
|-----|--------|------------|---------------|---------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|-----------------|--------------------|----------------|----------|
| 1   | PBS036 | 8/25/2022  | 8/15/2025     | 0.24          | 5.4%        | 99.88        | 5.8%              | 6.3%        | 99.80           | (42.03)            | Expensive      | 0.23     |
| 2   | PBS017 | 1/11/2018  | 10/15/2025    | 0.40          | 6.1%        | 100.03       | 6.0%              | 6.3%        | 99.94           | (25.34)            | Expensive      | 0.40     |
| 3   | PBS032 | 7/29/2021  | 7/15/2026     | 1.15          | 4.9%        | 98.45        | 6.3%              | 6.3%        | 98.41           | (3.91)             | Expensive      | 1.12     |
| 4   | PBS021 | 12/5/2018  | 11/15/2026    | 1.49          | 8.5%        | 103.04       | 6.3%              | 6.4%        | 103.00          | (4.50)             | Expensive      | 1.41     |
| 5   | PBS003 | 2/2/2012   | 1/15/2027     | 1.65          | 6.0%        | 99.62        | 6.2%              | 6.4%        | 99.43           | (12.93)            | Expensive      | 1.58     |
| 6   | PBS020 | 10/22/2018 | 10/15/2027    | 2.40          | 9.0%        | 105.67       | 6.4%              | 6.4%        | 105.63          | (2.71)             | Expensive      | 2.18     |
| 7   | PBS018 | 6/4/2018   | 5/15/2028     | 2.99          | 7.6%        | 103.12       | 6.5%              | 6.5%        | 103.06          | (2.59)             | Expensive      | 2.70     |
| 8   | PBS030 | 6/4/2021   | 7/15/2028     | 3.15          | 5.9%        | 98.49        | 6.4%              | 6.5%        | 98.26           | (8.58)             | Expensive      | 2.88     |
| 9   | PBSG1  | 9/22/2022  | 9/15/2029     | 4.32          | 6.6%        | 99.66        | 6.7%              | 6.6%        | 100.16          | 13.06              | Cheap          | 3.74     |
| 10  | PBS023 | 5/15/2019  | 5/15/2030     | 4.99          | 8.1%        | 106.46       | 6.6%              | 6.6%        | 106.27          | (4.61)             | Expensive      | 4.17     |
| 11  | PBS012 | 1/28/2016  | 11/15/2031    | 6.49          | 8.9%        | 111.01       | 6.7%              | 6.7%        | 111.19          | 2.88               | Cheap          | 5.08     |
| 12  | PBS024 | 5/28/2019  | 5/15/2032     | 6.99          | 8.4%        | 109.23       | 6.7%              | 6.7%        | 108.96          | (4.78)             | Expensive      | 5.43     |
| 13  | PBS025 | 5/29/2019  | 5/15/2033     | 7.99          | 8.4%        | 109.61       | 6.8%              | 6.8%        | 109.63          | 0.13               | Cheap          | 6.00     |
| 14  | PBS029 | 1/14/2021  | 3/15/2034     | 8.82          | 6.4%        | 97.11        | 6.8%              | 6.8%        | 97.04           | (1.23)             | Expensive      | 6.70     |
| 15  | PBS022 | 1/24/2019  | 4/15/2034     | 8.91          | 8.6%        | 113.16       | 6.6%              | 6.8%        | 111.83          | (19.00)            | Expensive      | 6.43     |
| 16  | PBS037 | 6/23/2021  | 6/23/2036     | 11.10         | 6.5%        | 97.11        | 6.9%              | 6.9%        | 96.99           | (1.78)             | Expensive      | 7.84     |
| 17  | PBS004 | 2/16/2012  | 2/15/2037     | 11.75         | 6.1%        | 93.63        | 6.9%              | 6.9%        | 93.47           | (2.13)             | Expensive      | 8.33     |
| 18  | PBS034 | 1/13/2022  | 6/15/2039     | 14.08         | 6.5%        | 96.34        | 6.9%              | 7.0%        | 95.80           | (6.24)             | Expensive      | 9.11     |
| 19  | PBS007 | 9/29/2014  | 9/15/2040     | 15.33         | 9.0%        | 118.42       | 7.0%              | 7.0%        | 118.67          | 2.16               | Cheap          | 8.90     |
| 20  | PBS039 | 1/11/2024  | 7/15/2041     | 16.16         | 6.6%        | 96.68        | 7.0%              | 7.0%        | 96.33           | (3.87)             | Expensive      | 9.86     |
| 21  | PBS035 | 3/30/2022  | 3/15/2042     | 16.83         | 6.8%        | 97.43        | 7.0%              | 7.0%        | 97.38           | (0.61)             | Expensive      | 9.96     |
| 22  | PBS005 | 5/2/2013   | 4/15/2043     | 17.91         | 6.8%        | 96.63        | 7.1%              | 7.0%        | 97.16           | 5.27               | Cheap          | 10.31    |
| 23  | PBS028 | 7/23/2020  | 10/15/2046    | 21.42         | 7.8%        | 108.44       | 7.0%              | 7.1%        | 107.47          | (8.43)             | Expensive      | 10.95    |
| 24  | PBS033 | 1/13/2022  | 6/15/2047     | 22.08         | 6.8%        | 96.96        | 7.0%              | 7.1%        | 96.41           | (5.10)             | Expensive      | 11.32    |
| 25  | PBS015 | 7/21/2017  | 7/15/2047     | 22.16         | 8.0%        | 111.91       | 6.9%              | 7.1%        | 110.28          | (13.56)            | Expensive      | 11.07    |
| 26  | PBS038 | 12/7/2023  | 12/15/2049    | 24.59         | 6.9%        | 98.91        | 7.0%              | 7.1%        | 97.49           | (12.42)            | Expensive      | 11.81    |

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 May 2025

| Research Team                |                                                                                |                                |                 |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Harry Su                     | Managing Director of Research & Digital Production                             | harry.su@samuel.co.id          | +6221 2854 8100 |
| Prasetya Gunadi              | Head of Equity Research, Strategy, Banking                                     | prasetya.gunadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8320 |
| Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D | Senior Chief Economist                                                         | fithra.hastiadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8100 |
| Juan Harahap                 | Coal, Metals, Mining Contracting, Plantations                                  | juan.oktavianus@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |
| Jonathan Guyadi              | Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco                                | jonathan.guyadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8846 |
| Ahnaf Yassar                 | Research Associate; Property                                                   | ahnaf.yassar@samuel.co.id      | +6221 2854 8392 |
| Ashalia Fitri Yuliana        | Research Associate; Macro Economics                                            | ashalia.fitri@samuel.co.id     | +6221 2854 8389 |
| Brandon Boedhiman            | Research Associate; Banking, Strategy                                          | brandon.boedhiman@samuel.co.id | +6221 2854 8392 |
| Fadhlan Banny                | Research Associate; Cement, Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology | fadhlan.banny@samuel.co.id     | +6221 2854 8325 |
| Hernanda Cahyo Suryadi       | Research Associate; Coal, Metals, Mining Contracting                           | hernanda.cahyo@samuel.co.id    | +6221 2854 8110 |
| Jason Sebastian              | Research Associate; Automotive, Telco, Tower                                   | jason.sebastian@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |
| Kenzie Keane                 | Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail                   | kenzie.keane@samuel.co.id      | +6221 2854 8325 |
| Steven Prasetya              | Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas                               | steven.prasetya@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |
| Adolf Richardo               | Research & Digital Production Editor                                           | adolf.richardo@samuel.co.id    | +6221 2864 8397 |

| Digital Production Team |                                             |                               |                 |
|-------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Sylvanny Martin         | Creative Production Lead & Graphic Designer | sylvanny.martin@samuel.co.id  | +6221 2854 8100 |
| Hasan Santoso           | Video Editor & Videographer                 | hasan.santoso@samuel.co.id    | +6221 2854 8100 |
| M. Indra Wahyu Pratama  | Video Editor & Videographer                 | muhammad.indra@samuel.co.id   | +6221 2854 8100 |
| M. Rifaldi              | Video Editor                                | m.rifaldi@samuel.co.id        | +6221 2854 8100 |
| Raflyyan Rizaldy        | SEO Specialist                              | raflyyan.rizaldy@samuel.co.id | +6221 2854 8100 |
| Ahmad Zupri Ihsyan      | Team Support                                | ahmad.zupri@samuel.co.id      | +6221 2854 8100 |

| Equity Institutional Team       |                                    |                                 |                 |
|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Widya Meidrianto                | Head of Institutional Equity Sales | widya.meidrianto@samuel.co.id   | +6221 2854 8317 |
| Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe | Institutional Technical Analyst    | m.alfatih@samuel.co.id          | +6221 2854 8139 |
| Ronny Ardianto                  | Institutional Equity Sales         | ronny.ardianto@samuel.co.id     | +6221 2854 8399 |
| Fachruly Fiater                 | Institutional Sales Trader         | fachruly.fiater@samuel.co.id    | +6221 2854 8325 |
| Lucia Irawati                   | Institutional Sales Trader         | lucia.irawati@samuel.co.id      | +6221 2854 8173 |
| Alexander Tayus                 | Institutional Equity Dealer        | alexander.tayus@samuel.co.id    | +6221 2854 8319 |
| Leonardo Christian              | Institutional Equity Dealer        | leonardo.christian@samuel.co.id | +6221 2854 8147 |

| Equity Retail Team  |                              |                                |                 |
|---------------------|------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Joseph Soegandhi    | Director of Equity           | joseph.soegandhi@samuel.co.id  | +6221 2854 8872 |
| Damargumilang       | Head of Equity Retail        | damargumilang@samuel.co.id     | +6221 2854 8309 |
| Anthony Yunus       | Head of Equity Sales         | anthony.yunus@samuel.co.id     | +6221 2854 8314 |
| Clarice Wijana      | Head of Equity Sales Support | clarice.wijana@samuel.co.id    | +6221 2854 8395 |
| Denzel Obaja        | Equity Retail Chartist       | denzel.obaja@samuel.co.id      | +6221 2854 8342 |
| Gitta Wahyu Retnani | Equity Sales & Trainer       | gitta.wahyu@samuel.co.id       | +6221 2854 8365 |
| Vincentius Darren   | Equity Sales                 | darren@samuel.co.id            | +6221 2854 8348 |
| Sylviawati          | Equity Sales Support         | sylviawati@samuel.co.id        | +6221 2854 8113 |
| Handa Sandiawan     | Equity Sales Support         | handa.sandiawan@samuel.co.id   | +6221 2854 8302 |
| Michael Alexander   | Equity Dealer                | michael.alexander@samuel.co.id | +6221 2854 8369 |
| Yonathan            | Equity Dealer                | yonathan@samuel.co.id          | +6221 2854 8347 |
| Reza Fahlevi        | Equity Dealer                | reza.fahlevi@samuel.co.id      | +6221 2854 8359 |

| Fixed Income Sales Team  |                      |                               |                 |
|--------------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|
| R. Virine Tresna Sundari | Head of Fixed Income | virine.sundari@samuel.co.id   | +6221 2854 8170 |
| Sany Rizal Keliobas      | Fixed Income Sales   | sany.rizal@samuel.co.id       | +6221 2854 8337 |
| Khairanni                | Fixed Income Sales   | khairanni@samuel.co.id        | +6221 2854 8104 |
| Dina Afrilia             | Fixed Income Sales   | dina.afrilia@samuel.co.id     | +6221 2854 8100 |
| Muhammad Alfizar         | Fixed Income Sales   | Muhammad.alfizar@samuel.co.id | +6221 2854 8305 |
| Matthew Kenji            | Fixed Income Sales   | Matthew.kenji@samuel.co.id    | +6221 2854 8100 |

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.